

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya SMAN 1 Martapura

SMAN 1 Martapura berdiri pada tanggal 14 september 1974 dengan nama SMUN 1 Martapura, pada tanggal 19 Nopember 1978 beralih status menjadi sekolah negeri dengan nama SMAN Martapura, Kemudian pada 7 Maret 1997 berganti nama menjadi SMUN 1 Martapura dan pada tahun 2004 berubah nama lagi menjadi SMAN 1 Martapura, SMAN 1 Martapura berada di pusat Ibukota Kabupaten Banjar yaitu beralamat di Jalan Ahmad Yani N0.59A, Keraton, Martapura, Banjar, Kalimantan Selatan. SMAN 1 Martapura berdiri di atas lahan 7.910 M².

2. Keadaan Sarana dan Prasarana SMAN 1 Martapura

Kondisi gedung SMAN 1 Martapura saat ini sangat bagus. Gedung dibangun dengan konstruksi permanen yang terdiri dari ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang TU. Ruang guru, dan ruang kepala sekolah dan lainnya lengkap dengan sara penunjang belajar mengajar. Pada usia ke-45 ini SMAN 1 Martapura telah memiliki fasilitas penunjang belajar yang cukup memadai memiliki: 28 ruang, 1 Lab. fisika, 1 Lab. kimia, 1 Lab biologi, 4 Lab. komputer (TIK), 3 ruang perpustakaan, 1 Lab. multimedia, UKS, Kantin, aula, dan penunjang lain.

A. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data dari hasil penelitian lapangan yang dimulai 11 Januari 2021 – 11 Maret 2021 tentang pengaruh pembelajaran secara daring menggunakan aplikasi *google meet* di tengah pandemi *covid-19* terhadap hasil belajar matematika pada materi peluang siswa kelas XII SMAN 1 Martapura tahun pelajaran 2020/2021. Dikumpulkan dengan beberapa teknik penelitian yaitu observasi, wawancara, angket, hasil dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis inferensial. Sampel penelitian ini berjumlah 30 siswa untuk kelas XII 6 di SMAN 1 Martapura.

Deskripsi data penelitian meliputi deskripsi pembelajaran daring menggunakan aplikasi *google meet* dan hasil belajar matematika yang berupa soal tes uraian yang termuat dalam 4 soal *pretes* dan 5 soal *posttest*. Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah peluang dengan kurikulum K13 yang mencakup kompetensi inti dan kompetensi dasar yang terbagi dalam beberapa indikator. Materi peluang yang disampaikan kepada sampel kelas yaitu kelas XII 6 di SMAN 1 Martapura meliputi materi masalah kontekstual yang berkaitan dengan kaidah pencacahan (aturan penjumlahan, aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi). Diberikan perlakuan sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelas eksperimen diantaranya adalah persiapan materi, media, lembar kerja siswa, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *google meet*, soal *pretest* dan soal untuk *posttest*.

Pertemuan pertama dilaksanakan hari Selasa 19 Januari 2021, dalam pembelajaran yang berlangsung dengan waktu 2 x 45 menit yang dimulai dari jam 13.30 – 15.00 WITA. Sebelum pembelajaran dimulai, siswa dan guru bergabung dalam link *google meet* yang sudah dibuat oleh guru. Guru melakukan absensi sebelum pembelajaran dimulai dengan cara memberikan instruksi kepada siswa untuk menuliskan nama pada kolom chat yang ada pada fitur *google meet*. Pembelajaran diawali dengan pembiasaan yaitu dengan membaca hafalan surat pendek dan membaca do'a sebelum belajar. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan didapatkan setelah proses pembelajaran dan tata cara sistem penilaian dalam belajar, sekaligus guru memberikan latihan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum adanya proses pembelajaran. Selanjutnya guru menjelaskan materi dengan bantuan fitur *share screen* yang ada di *google meet* dengan membagikan materi berupa PPT terkait materi peluang yang akan disampaikan. Dengan menghubungkan masalah kontekstual yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari siswa dalam kegiatan mengamati terlihat bisa menganalisis serta mengembangkan sesuai dengan materi kaidah pencacahan (aturan penjumlahan, aturan perkalian) yang disampaikan. Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan gagasan, pendapat maupun pertanyaan terkait materi yang belum dipahami secara langsung maupun dengan menggunakan fitur papan tulis yang ada di *google meet*. Dengan penggunaan *google meet* guru juga dapat melakukan evaluasi sikap seperti pada saat siswa menyampaikan pendapat, gagasan maupun menanyakan materi yang belum dipahami. Kegiatan terakhir guru menyimpulkan pelajaran yang sudah dibahas mengenai kaidah pencacahan

(aturan penjumlahan, aturan perkalian) dan guru memberikan nasihat yang baik untuk siswa serta mengakhiri proses pembelajaran dengan membaca do'a.

Pertemuan kedua dilaksanakan hari selasa 26 Januari 2021, dalam pembelajaran yang berlangsung dengan waktu 2 x 45 menit yang dimulai dari jam 13.30 – 15.00 WITA. Seperti pertemuan pertama sebelum pembelajaran dimulai, siswa dan guru bergabung dalam link *google meet* yang sudah dibuat oleh guru. Guru melakukan absensi sebelum pembelajaran dimulai dengan cara memberikan instruksi kepada siswa untuk menuliskan nama pada kolom chat yang ada pada fitur *google meet*. Pembelajaran diawali dengan pembiasaan yaitu dengan membaca hafalan surat pendek dan membaca do'a sebelum belajar. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan didapatkan setelah proses pembelajaran dan tata cara sistem penilaian dalam belajar, sekaligus mengingatkan materi pembelajaran yang telah diajarkan sebelumnya. Selanjutnya guru menjelaskan materi dengan bantuan fitur *share screen* yang ada di *google meet* dengan membagikan materi berupa PPT terkait materi peluang yang akan disampaikan. Siswa diminta menganalisis serta memberikan contoh sesuai dengan materi permutasi dan kombinasi yang disampaikan. Pada pertemuan kedua ini pembelajaran dituntut lebih aktif berinteraksi karena adanya pemberian hadiah dalam sesi tanya jawab terhadap pertanyaan yang disajikan oleh guru maupun pertanyaan langsung dari siswa yang bertanya. Kegiatan terakhir guru menyimpulkan pelajaran yang sudah dibahas mengenai permutasi dan kombinasi selanjutnya guru memberikan *posttes* untuk mengetahui hasil belajar siswa dan

memberikan nasihat yang baik untuk siswa serta mengakhiri proses pembelajaran dengan membaca do'a.

Jadwal pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel VI. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam	Materi
1	Selasa/ 19 Januari 2021	13.30 – 15.30	Menganalisis aturan pencacahan (aturan penjumlahan, aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi) melalui masalah kontekstual
2	Selasa/ 26 Januari 2021	13.30 – 15.30	Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan kaidah pencacahan (aturan penjumlahan, aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi)

B. Analisis Data

Tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data dari data yang terkumpul. Data yang digunakan adalah skor *pretest* dan *posttest* yang sudah dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran peluang, dengan menggunakan *google meet* dalam pembelajaran daring.

Berikut ini analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Deskripsi Pada Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Data hasil belajar siswa kelas XII 6 pada nilai *pretest* dan *posttest*.

Tabel. VII Deskripsi Pada Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Min	Nilai Maks	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
<i>Pretest</i>	30	50	78	66,07	7,935	62,961
<i>Posttest</i>	30	75	100	85,83	9,921	98,420

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan jauh antara nilai rata-rata nilai awal kemampuan siswa (*pretest*) dan akhir siswa (*posttest*). Nilai kemampuan awal siswa memiliki rata-rata 66,07 sedangkan hasil akhir siswa memiliki nilai rata-rata 85,83.

a. Deskripsi Pada Nilai *Pretest*

Hasil *Pretest* peserta didik pada kelas XII 6 bisa dilihat dalam tabel berikut:

Tabel. VIII Hasil *Pretest*

No.	Nilai Angka	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	90-100	0	0%	Amat Baik
2	80-89	0	0%	Baik
3	70-79	13	43%	Cukup
4	0-69	17	57%	Kurang
Jumlah		30	$\Sigma = 100\%$	

Hasil *pretest* merupakan nilai kemampuan awal yang diperoleh siswa pada mata pelajaran matematika. Data hasil *pretest* matematika diperoleh dari nilai kemampuan awal matematika soal tes peluang kelas XII 6 semester 2 pada tahun ajaran 2020/2021. Siswa yang mendapatkan nilai dari 0 sampai 69 dengan kategori kurang sebanyak 17 orang dengan persentasi 57%, nilai dari 70 sampai 79 dengan kategori cukup sebanyak 13 orang dengan persentasi 16,67%, nilai dari 80 sampai 89 dengan kategori baik sebanyak 0 orang dengan persentasi 0%, dan nilai dari 90 sampai 100 dengan kategori amat baik sebanyak 0 orang dengan persentasi 0%.

Setelah data terkumpul dan ditabulasi, maka diperoleh mean (rata-rata) sebesar 66,07 nilai tertinggi 78, nilai terendah 50, dan standar deviasi sebesar 7,935. Dari rata-rata dan standar deviasi tersebut maka data mengenai hasil belajar statistika dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

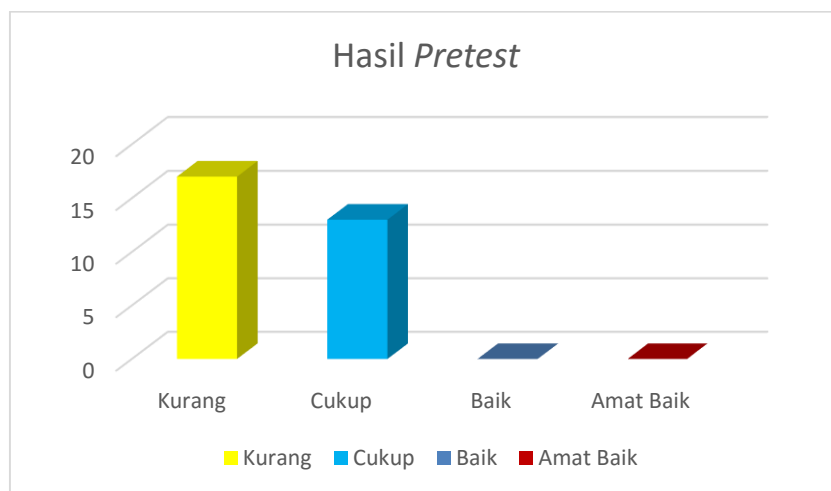


Diagram. 1 Hasil Pretest

Berdasarkan tabel dan gambar tersebut diketahui bahwa siswa kelas XII 6 SMAN 1 Martapura memiliki hasil kemampuan awal dalam kategori kurang dengan jumlah sebanyak 17 siswa (57%), sedangkan 13 siswa memiliki hasil dalam kategori cukup (43%), tidak ada siswa memiliki kategori baik (0%), dan tidak ada siswa memiliki kategori amat baik (0%). Hal ini menunjukkan bahwa hasil kemampuan awal siswa kelas XII 6 SMAN 1 Martapura mendapatkan hasil kemampuan awal pada materi peluang dalam kategori kurang karena dalam tabel dan diagram batang tersebut menunjukkan bahwa frekuensinya paling banyak.

b. Deskripsi Pada Nilai *Posttest*

Hasil akhir peserta didik pada kelas eksperimen bisa dilihat dalam tabel berikut:

Tabel. IX Hasil *Posttest*

No.	Nilai Angka	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	90-100	14	46,67%	Amat Baik
2	80-89	10	33,33%	Baik
3	70-79	5	16,67%	Cukup
4	0-69	1	3,33%	Kurang
Jumlah		30	$\Sigma = 100\%$	

Hasil belajar merupakan nilai akhir yang diperoleh siswa pada mata pelajaran matematika. Data hasil belajar matematika diperoleh dari nilai akhir matematika soal tes peluang kelas XII 6 semester 2 pada tahun ajaran 2020/2021. Siswa yang mendapatkan nilai dari 0 sampai 69 dengan kategori cukup sebanyak 1 orang dengan persentasi 3,33%, nilai dari 70 sampai 79 dengan kategori cukup sebanyak 5 orang dengan persentasi 16,67%, nilai dari 80 sampai 89 dengan kategori baik sebanyak 10 orang dengan persentasi 33,33%, dan nilai dari 90 sampai 100 dengan kategori amat baik sebanyak 14 orang dengan persentasi 46,67%.

Setelah data terkumpul dan ditabulasi, maka diperoleh mean (rata-rata) sebesar 85,83 nilai tertinggi 100, nilai terendah 65, dan standar deviasi sebesar 9,921. Dari rata-rata dan standar deviasi tersebut maka data mengenai hasil belajar statistika dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

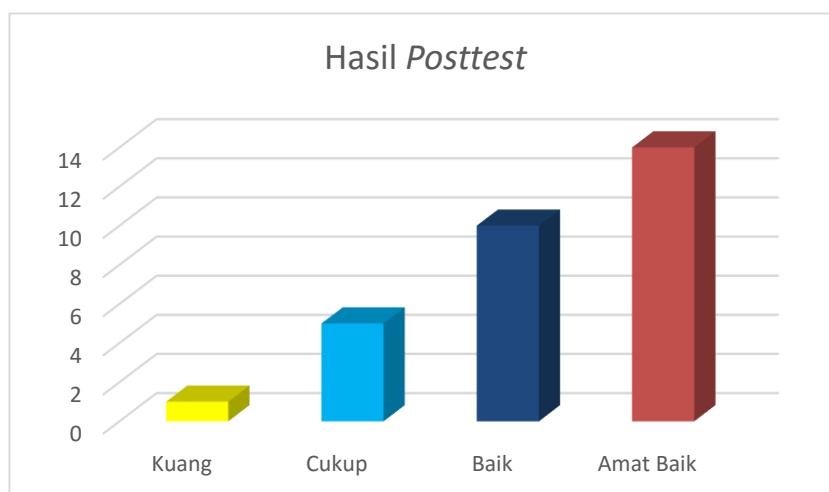


Diagram. 2 Hasil *Posttest*

Berdasarkan tabel dan gambar tersebut diketahui siswa kelas XII 6 SMAN 1 Martapura memiliki hasil belajar dalam kategori amat baik dengan jumlah sebanyak 14 siswa (46,67%), sedangkan 10 siswa memiliki hasil belajar dalam kategori baik (33,33%), untuk 5 siswa memiliki kategori cukup (16,67%), dan untuk 1 siswa memiliki kategori kurang (3,33%). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas XII 6 SMAN 1 Martapura mendapatkan hasil belajar pada materi peluang dalam kategori amat baik karena dalam tabel dan diagram batang tersebut menunjukkan bahwa frekuensinya paling banyak.

Tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data dari data yang terkumpul. Data yang digunakan adalah skor *pretest* dan *posttest* yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Berikut ini analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

2. Uji Prasyarat T-test

a) Uji Normalitas

Salah satu syarat uji t yaitu uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $\alpha > 0,05$. Berikut ini hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS 22:

Tabel X. Uji Normalitas Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Kelas	Kolmogorov Smirnov		Shapiro Wilk		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Angka Signifikansi	N	Angka Signifikansi		
Pretest	30	0,200	30	0,097	0,05	Berdistribusi Normal
Posttest	30	0,184	30	0,157		Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi (Sig). untuk semua data baik pada uji Kolmogrov-Sminrow maupun uji Shapiro-Wilk $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Karena data penelitian berdistribusi normal maka dapat menggunakan statistik parametik (uji paired sample t test) untuk melakukan analisis data penelitian.

b) Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, tahap selanjutnya yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil pretest dan posttest mempunyai varian yang homogen. Berikut ini hasil uji homogenitas menggunakan SPSS 22:

Tabel XI. Uji Homogenitas Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Hasil	df 1	df 2	Angka Signifikansi	Kesimpulan
<i>Pretest - Posttest</i>	1	58	0,790	Homogen

Berdasarkan output diatas diketahui signifikansi *Test of Homogeneity of Variances* adalah sebesar $0,790 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data *pretest* dan data *posttest* adalah sama atau homogen.

3. Uji t

Setelah melewati uji prasyarat tahap selanjutnya yaitu dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Uji t yang digunakan yaitu uji paired sample test untuk membuktikan adanya pengaruh pembelajaran secara daring menggunakan aplikasi *google meet* di tengah pandemi *covid-19* terhadap hasil belajar matematika pada materi peluang siswa kelas XII SMAN 1 Martapura tahun pelajaran 2020/2021.

Jika nilai Sig. (2-tailed) (0.05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berikut ini hasil uji paired sample test dengan menggunakan SPSS 22:

Tabel XII. Uji t Nilai *Pretest* dan *Posttest*

<i>Pretest - Posttest</i>	Equal variances assumed	Equal variances not assumed	Kesimpulan
	0,000	0,000	H_0 ditolak

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai sig. (2- tailed) yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat adanya pengaruh pembelajaran secara daring menggunakan aplikasi *google meet* di tengah pandemi *covid-19* terhadap hasil belajar matematika pada materi peluang siswa kelas XII SMAN 1 Martapura tahun pelajaran 2020/2021.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, maka terdapat bahwa perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada pembelajaran matematika materi peluang peserta didik kelas XII 6 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas yang diberikan perlakuan meningkat 19,76 dari nilai rata-rata kemampuan awal 66,07 menjadi 85,83 pada nilai rata-rata tes akhir dan berada pada kualifikasi “Baik”.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogrov-Sminrow maupun uji Shapiro-Wilk dengan bantuan SPSS 22. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel X. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogrov-Sminrow hasil *pretest* nilai Sig. $0,200 > 0,05$ dan hasil *posttest* nilai Sig. $0,184 > 0,05$ dan uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk hasil *pretest* nilai Sig. $0,097 > 0,05$ dan hasil *posttest* nilai Sig. $0,157 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa *pretest* dan *posttest* keduanya berdistribusi normal. Sedangkan untuk uji homogenitas dapat dilihat pada tabel XI. Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa data hasil belajar siswa memiliki varian yang homogen karena nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu $0,79 > 0,05$.

Setelah terpenuhi uji prasyarat tersebut, tahap selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji paired sample test dengan menggunakan bantuan SPSS 22. Hasil dari uji paired sample test dapat dilihat pada tabel XII. Hasil dari uji tersebut yaitu nilai Sig. $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat

pengaruh yang signifikan pembelajaran secara daring menggunakan aplikasi *google meet* di tengah pandemi *covid-19* terhadap hasil belajar matematika pada materi peluang siswa kelas XII SMAN 1 Martapura tahun pelajaran 2020/2021.

Pengaruh penggunaan *google meet* dalam pembelajaran daring juga dapat dilihat selama pelaksanaan yang ada di lapangan. Penggunaan *google meet* sangat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran daring saat ini. Guru dapat memanfaatkan berbagai fitur yang ada di *google meet* seperti *share screen* untuk membagikan materi di layar, kolom chat untuk siswa melakukan absensi maupun menyampaikan gagasan, pikiran, dan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami.

Menurut Fanani metode pembelajaran online merupakan sentuhan aktivitas yang dapat digunakan untuk memecahkan kebekuan, kekalutan, kejemuhan dan kejenuhan akibat suasana pandemi *covid-19* agar dapat melakukan pembelajaran kembali pada keadaan semula. Maksud dari kalimat tersebut, metode pembelajaran daring menggunakan *google meet* adalah salah satu cara bagi pembelajaran dapat berjalan dimasa pandemi *covid-19* yang mengharuskan sekolah dengan metode tatap muka tidak dapat dilaksanakan sehingga dapat dijadikan salah satu alternatif agar pembelajaran siswa dapat berjalan walaupun hanya melalui media online yang terbatas baik sarana maupun membatasi kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran.

Dari uraian tersebut perlunya pembelajaran daring menggunakan *google meet* yang menuntut peserta didik aktif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto, penerimaan pelajaran jika dengan

aktivitas peserta didik sendiri, kesan itu tidak akan berlalu begitu saja, tetapi dipikirkan, di olah kemudian di keluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda. Peserta didik akan bertanya, mengajukan pendapat, menimbulkan diskusi dengan pendidik. Bila peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, maka ia memiliki pengetahuan itu dengan baik.¹

Dengan demikian hasil belajar peserta didik juga akan meningkat. Sementara itu, menurut Nawawi dalam Ahmad Susanto menegaskan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes.²

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikatakan bahwa pembelajaran matematika materi peluang dengan metode daring menggunakan aplikasi *google meet* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, sehingga aplikasi *google meet* dapat dipilih pendidik dalam pembelajaran matematika materi peluang.

¹ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 36.

² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 5.